

ABSTRAK

Ni'matun Naharin, 1712143070, Persepsi dan Sikap Kaum Transgender Terhadap Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Aturan Perkawinan Dalam Kompilasi Hukum Islam (Studi Pada Komunitas Perwaka Kota Kediri), Jurusan Hukum Keluarga Islam, IAIN Tulungagung, 2018, Pembimbing: Dr. Iffatin Nur, M.Ag

Kata Kunci: persepsi dan sikap, transgender, undang-undang perkawinan, KHI.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya dugaan bahwa komunitas transgender memiliki persepsi dan sikap untuk melegalkan perkawinan sesama jenis di Indonesia. Dugaan ini berdasarkan beberapa data yang diperoleh di portal berita *online* bahwa ada komunitas serupa yang ingin mendapatkan haknya sebagai warga negara Indonesia, mereka tidak ingin terjadi diskriminasi. Oleh sebab itulah, muncul dugaan bahwa ada kemungkinan komunitas transgender juga ingin menuntut haknya agar dapat melakukan perkawinan sesama jenis. Perwaka merupakan salah satu organisasi transgender yang ada di Kota Kediri. Sebagai representasi komunitas transgender, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah komunitas Perwaka juga memiliki keinginan untuk melegalkan perkawinan sesama jenis atau sebaliknya.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimanakah persepsi dan sikap anggota Perwaka terhadap undang-undang perkawinan di Indonesia?, 2). Bagaimanakah persepsi dan sikap anggota Perwaka terhadap aturan perkawinan dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI)? Adapun yang menjadi tujuan daripada penelitian ini adalah: 1). Mengetahui persepsi dan sikap anggota Perwaka terhadap undang-undang perkawinan di Indonesia, 2). Mengetahui persepsi dan sikap anggota Perwaka terhadap aturan perkawinan dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, wawancara, studi dokumen dan observasi. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan yaitu, ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Anggota Perwaka memiliki beragam persepsi dan sikap terhadap undang-undang perkawinan yaitu sepakat dan tidak sepakat. Hal ini terjadi karena ada yang memandang undang-undang sebagai suatu kebenaran dan diri mereka adalah pihak yang menyeleweng, adapula yang memandang bahwa undang-undang belum berlaku adil karena tidak bisa mengakomodasi keinginan mereka, 2). Anggota Perwaka memiliki persepsi dan sikap yang sama terkait aturan perkawinan dalam Kompilasi Hukum Islam yaitu *abstain*. Hal ini terjadi karena hampir semua subjek penelitian belum mengetahui KHI dan isi daripada KHI.

ABSTRACT

Ni'matun Naharin, 1712143070, perception and attitude of a people Against a Transgender law number 1 Year 1974 about marriage and Marriage Rules in the compilation of Islamic law (Study On Community Perwaka Kediri), Department of Islamic family law, IAIN Tulungagung, 2018, Supervisor: Dr. Nur Iffatin, [M.Ag](#)

Keywords: perceptions and attitudes, legislation, transgender marriage, GENGHIS.

The study was backed by the existence of allegations that the transgender community have the perception and attitude to legalize same-sex marriage in Indonesia. The allegation was based on some of the data obtained in the news portals online that there is a similar community that wants to get her right as a citizen of Indonesia, they don't want to happen to discrimination. Because of that, there is the possibility that the allegations surfaced the transgender community also want to demand the right to be able to perform same-sex marriages. Perwaka is one of the organizations existing in transgender Kediri. As a representation of the transgender community, then do research to find out whether the community Perwaka also have the desire to legalize same-sex marriage or otherwise.

Formulation in this research were: 1) how did the perceptions and attitudes of members of the Perwaka against the laws of marriage in Indonesia?, 2.) how does the perceptions and attitudes of members of the Perwaka against the rules of marriage in Islamic Law Compilation (GENGHIS)? As for who becomes the goal rather than the research is: 1). Knowing the perceptions and attitudes of members of the Perwaka against the laws of marriage in Indonesia, 2) knowing the perceptions and attitudes of members of the Perwaka against the rules of marriage in the compilation of the law Islam (GENGHIS).

The research method used was qualitative methods and the type of fieldwork (field research). As for the data collection techniques used in this research is the study of documents, interviews and observations. While the data analysis technique used, namely the reduction of the data, the presentation of data, and the withdrawal of the conclusion. In addition techniques of checking the validity of the data used, namely, triangular, observation, persistence and checking friend colleague.

The results of this research show that: 1) Perwaka Members have diverse perceptions of and attitude towards the Act of marriage that is agreed and not agreed. This happens because some are looking at the act as a truth and themselves is the party that lapsed, there are unisex which looked at that the legislation is not yet in force because the fair could not accommodate them, 2). Members of Perwaka have the same attitudes and perceptions related to marriage rules in the compilation of Islamic law i.e. abstained. This is because almost all of the subject do not know GENGHIS and content than GENGHIS.

الخلاصة

نيماتون ناهان ، 1712143070 ، تصور وموقف الناس ضد قانون المتحولين جنسيا رقم 1 سنة 1974 عن الزواج وقواعد الزواج في تجميع الشريعة الاسلاميه (دراسة عن المجتمع المحلي بيراكا كيديري) ، قسم قانون الاسره الاسلاميه ، ايان تولاونغاغغ ، 2018 ، المشرف: الدكتور نور ال

الكلمات الرئيسية: التصورات والمواقف ، والتشريع ، والمتحولين جنسيا الزواج ، جنكيز

من نفس وقد أيدت الدراسة وجود ادعاءات بان جماعه مغايري السلوك الجنسي لديهم تصور وموقف لتقنين الزواج الجنس في اندونيسيا. واستند الادعاء إلى بعض البيانات التي تم الحصول عليها في بوابات الاخبار علي الإنترنت بان هناك مجتمعا مماثلا يريد الحصول علي حقها كمواطن اندونيسي ، فانها لا تريد ان تحدث للتمييز. وبسبب ذلك ، هناك احتمال ان تكون هذه الادعاءات قد ظهرت في أوساط مغايري الجنسية المتحولين أيضا تريد ان تطالب بالحق في ان تكون قادره علي القيام بزيجات من نفس الجنس. بيرواكا هي واحده من المنظمات الموجودة في المتحولين جنسيا كيديري. كتمثيل للمجتمع المتحولين جنسيا ، ثم القيام بأبحاث لمعرفة ما إذا كانت الجماعة بيرواكا لديها أيضا الرغبة في تقنين الزواج من نفس الجنس أو غير ذلك.

في اندونيسيا وكانت الصياغة في هذا البحث كما يلي: (1) كيف تصورات ومواقف أعضاء الرابطة ضد قوانين الزواج ؟ ، (2) كيف تصورات ومواقف أعضاء الرابطة ضد قواعد الزواج في مجموعه الشريعة الاسلاميه (جنكيز) ؟ اما بالنسبة لمن يصبح الهدف بدلا من البحث هو: (1). وإذ يعرف تصورات ومواقف أعضاء الرابطة ضد قوانين الزواج في اندونيسيا ((2) ، معرفه تصورات ومواقف أعضاء الرابطة ضد قواعد الزواج في تجميع القانون الإسلام (جنكيز).

يتعلق بتقنيات وكانت طريقه البحث المستخدمة هي الأساليب النوعية ونوع العمل الميداني (البحوث الحقلية). اما فيما جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث فهي دراسة الوثائق والمقابلات والملاحظات. في حين ان تقنيه تحليل البيانات المستخدمة ، وهي تخفيض البيانات ، وعرض البيانات ، وسحب الاستنتاج. الاضافه إلى ذلك ، تقنيات التحقق من صحة البيانات المستخدمة ، اي الثلاثية ، والمراقبة ، والمثابرة والتحقق من صديق الزميل.

المتفق عليه وتبين نتائج هذا البحث ما يلي: (1) ان أعضاء الرابطة لديهم تصورات ومواقف متباينة إزاء عمل الزواج وغير المتفق عليه. وهذا يحدث لان البعض ينظرون إلى الفعل باعتباره الحقيقة ، وهم أنفسهم الطرف الذي انقضي ، وهناك القوه الامنيه التي نظرت إلى ان التشريع لم يدخل بعد حيز النفاذ لان المعرض لا يمكن ان تستوعب لهم ، (2). ولأعضاء الرابطة نفس المواقف والتصورات المتعلقة بقواعد الزواج في تجميع الشريعة الاسلاميه ، اي الامتناع عن التصويت. وهذا لأنه تقريبا كل هذا الموضوع لا يعرف جنكيز ومحتوي من جنكيز